



GEREDJA INDJILI MALUKU

molukse evangelische kerk

moluccan evangelical church

BESTIR SYNODE

Oud Wulfseweg 1-02

3992 LT HOUTEN

Tel.: 030-2515156 / 2541433

e-mail: geredja_indjili_maluku@hetnet.nl

dikirim melalui e-mail

Kepada jang terhormat
-Badan Madjelis GIM;
-Para Pendeta;
-Bestir² Classis
di tempat

Nummer: 078a/BMD/67/mm;

Betreft : Corona-virus

Houten, 26 maart 2020

Salam Sedjahtera!

Saudara-saudara seiman jang kami hormati,

Hingga saat ini dunia berada dalam genggaman Virus Corona. Kami tidak merasa tenang dan bimbang; virus tersebut menyebabkan rasa sakit dan dukatjita. Akan tetapi djanganlah kami hilang pengharapan. Sebaliknya kami mau kuat dan teguh dalam iman, harapan dan kasih.

Tetap pertjajalah kepada pemeliharaan Allah Bapa Jesus Kristus.

Bestir Synode menghimbau kita tidak henti-hentinja berdoa supaya iman kami kuat dan teguh.

Menjusul surat kami tanggal 18 Maret jbl. Bestir Synode mengumumkan kepada saudara-saudara bahwa kami akan melaksanakan tindakan-tindakan jang dipertadjam dari fihak pemerintah. Bestir Synode menghimbau saudara-saudara untuk mengikuti tindakan-tindakan kebidjakan fihak pemerintah.

Tindakan-tindakan jang dipertadjam ialah antara lain

- Dilarang mengadakan pertemuan-pertemuan sampai tanggal 1 Juni 2020;
- Hal ini djuga berlaku untuk kehadiran orang jang djumlahnja dibawah 100 orang;
- Menerima denda jang paling besar.

Jang diketjualikan ialah ibadah-ibadah dengan memperhatikan kehadiran djumlah orang jang terdiri maksimal dari 30 orang dan djarak 1,5 meter terhadap satu dan jang lain dan berdjabat tangan tidak diperbolehkan.

Saudara-saudara ditegaskan untuk melakukan apa jang disebut 'social distancing' (djarak fisik). Hal ini sangat penting dan harus dilihat sebagai satu perbuatan kasih sajang, pemeliharaan terhadap sesama kita dan kita tetap mengaku tergantung dari Pentjipta langit dan bumi (Universum).

- Djuga di rumah; setinggi-tinggi 3 orang diperluas untuk mengundjungi dan perhatikan djarak jang telah diperintah;

- Djika seorang anggota rumah tangga demam, maka seluruh anggota rumah tangga tidak boleh keluar rumah;
- Virus Corona berbahaya untuk setiap orang, beragama atau tidak beragama.

Dampaknja apa untuk kita warga geredja?

Dengan sangat Bestir Synode menasehatkan saudara-saudara untuk **tidak** mengadakan ibadah-ibadah.

Sedjumlah pendeta saat ini melaksanakan ibadah online (tanpa djemaat).

Sewaktu kabah dibinasakan maka umat Israël di zaman lama (kuno) mengadakan ibadah-ibadah di sinagoge (Rumah Sembahjang). Berarti kami memperlihatkan tidak merasa dihalangi djika tidak bisa beribadah bersama di geredja atau ruangan apa sadja, kami tetap menjembah, memudja Allah.

Seperti murid-murid Kristus jang pertama terdesak untuk mengadakan pertemuan mereka di tempat-tempat jang dirahasiakan, maka kami tetap memudja Allah dan berdoa kepadaNja untuk tuntunan RohNja di tempat-tempat seperti rumah kamar kami.

Di tengah-tengah segala kebimbangan, Bestir menghimbau saudara-saudara dan setiap keluarga untuk mengadakan - selama kami tidak beribadah di geredja - di rumah masing-masing 'Kebaktian Rumah Tangga' – (hanja untuk rumah tangga sendiri).

Demikianlah saudara-saudara beribadah dalam kalangan rumah tangga sendiri: kami berdoa, membatja Alkitab dan menjanji. Persembahan atau kolekta jang biasanja kami bawa ke geredja, kami sekarang memberi kepada Badan Madjelis Geredja pada waktu jang tertentu sesudah krisis (djuga bisa melalui telebankieren).

Kami berdoa untuk:

- Orang-orang jang melelahkan diri dan mengusahakan menemukan vaksin untuk melawan virus corona;
- Orang-orang jang bekerdja dalam djabatan vital (dokter-dokter, perawat-perawat dan sebagainya);
- Hikmat bagi pemerintah supaja mereka dapat mengatur negeri ini untuk keselamatan warganja;
- Semua orang jang sakit dan jang lemah di dunia;
- Orang-orang jang kena virus corona;
- Untuk saudara-saudara kami di Maluku / Indonesia jang sekarang ini dihadapkan dengan virus corona;
- Orang-orang jang telah menghilang kekasih mereka;
- Geredja-geredja agar Firman Tuhan tetap dapat disebarkan;
- Penghentar-penghentar Djemaat dan Badan Madjelis berdoa untuk djemaatmu jang dipertjajakan dibawah pemeliharaanmu.

Persembahan Sjukur (PS)

- Kami memperingatkan Badan Madjelis dalam keadaan krisis ini tetap menjetor PS seperti biasa.

Bestir Synode menghimbau kita sekalian untuk bersama pemerintah dan masjarakat melawan virus corona

Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukajita dan damai sedjahtera dalam iman kamu, supaja oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan

Atas nama Bestir Synode Geredja Indjili Maluku,
Ketua, Sekertaris,



Pdt. O. Matulesy



Pdt. J.M. Pattikawa



GEREDJA INDJILI MALUKU
molukse evangelische kerk
moluccan evangelical church

BESTIR SYNODE

Oud Wulfseweg 1-02

3992 LT HOUTEN

Tel.: 030-2515156 / 2541433

e-mail: geredja_indjili_maluku@hetnet.nl

per e-mail verzonden

Kepada jang terhormat

-Badan Madjelis GIM;

-Para Pendeta;

-Bestir² Classis

di tempat

Nummer: 078a/BMD/67/mm;

Betreft : Corona-virus

Houten, 26 maart 2020

Salam Sedjahtera!

Waarde broeders en zusters in het geloof,

Nog steeds houdt het coronavirus de wereld in zijn greep. Het zaait onrust en verwarring; het veroorzaakt pijn en verdriet. Echter, laten we niet wanhopig worden. Integendeel, wees moedig en sterk in geloof, hoop en liefde. Vertrouw op de liefdevolle zorg van God de Vader in Jezus Christus.

Het Synodebestuur roept u op om onophoudelijk te bidden

In vervolg op ons schrijven van 18 maart jl. maakt het Synodebestuur u bekend, de verscherpte maatregelen van de overheid te zullen uitvoeren. Het Synodebestuur roept u op om gehoor te geven aan de aangekondigde beleidsmaatregelen van de overheid.

Deze verscherpte maatregelen houden o.a. in dat

- Samenkomsten zijn verboden tot 1 juni 2020;
- Dit ook geldt voor minder dan 100 personen
- Forse boetes worden uitgedeeld.

Voor religieuze vieringen geldt een uitzondering op het samenkomstverbod. Met een maximum van dertig gelovigen, mits ze de voorgeschreven 1,5 meter afstand van elkaar bewaren en geen handen schudden.

Houdt u zich vooral aan de voorgeschreven 'social distancing' (fysieke afstand). Dit is een daad van zorg voor onze naaste terwijl we blijven belijden dat we afhankelijk zijn van de Schepper van het Universum.

- Ook thuis; maximaal 3 mensen op bezoek en houd ook dan afstand tot elkaar.
- Heeft een gezinslid koorts dan moet het gehele gezin binnen blijven.
- Het coronavirus is voor iedereen gevaarlijk, godsdienstig of niet godsdienstig.

Wat betekent dit voor ons?

Het Synodebestuur raadt u met klem aan om de erediensten **niet** te houden.

Een aantal predikanten verzorgt online kerkdiensten (zonder gemeente).

Zoals het oude Israël overging naar de synagogen toen de tempel werd verwoest, zal onze aanbidding van God niet worden verhinderd als we geen gebruik kunnen maken van het kerkgebouw of welke andere ruimte dan ook.

Zoals de eerste discipelen van Christus gedwongen waren hun bijeenkomsten naar geheime plaatsen te verplaatsen, blijven wij God aanbidden en bidden wij om zijn Geest, in een andere omgeving zoals de huiskamer.

Te midden van alle verwarring, roept het Bestuur u en ieder gezin afzonderlijk op om in de komende tijd een 'Sembahjang Rumah Tangga' (alleen voor uw gezin in huiselijke kring) te houden. Zo viert u in gezinsverband de eredienst door te bidden, uit de Bijbel te lezen en te zingen. U zamelt uw gaven in en draagt die dan later af aan de Badan Madjelis (dit kan ook via telebankieren).

Gedenk in uw gebeden:

- De mensen die hun uiterste best doen om een vaccin te ontwikkelen ter bestrijding van het coronavirus;
- De mensen in de vitale beroepen (artsen, verpleegkundigen en anderen);
- De overheid dat ze in alle wijsheid dit land mag besturen om zo het welzijn van de ingezetenen te bevorderen;
- Alle zieken en kwetsbaren in de wereld,
- De mensen die door het coronavirus zijn getroffen;
- Ook onze broeders en zusters op de Molukken/Indonesië, die nu ook geconfronteerd zijn met het coronavirus;
- De mensen, die hun dierbare(n) hebben verloren;
- Bid voor de kerken dat zij het Goede Nieuws mogen blijven verspreiden;
- Voorgangers en Kerkenraden bid voor uw gemeente die aan uw herderlijke zorg is toevertrouwd.

Persembahan Sjukur (PS)

- De Badan Madjelis wordt nadrukkelijk gevraagd om er voor te zorgen dat in deze crisistijd de PS op tijd wordt overgemaakt.


Het Synodebestuur roept u allen op om u samen met de overheid en de samenleving te concentreren op de bestrijding van het Coronavirus.

Moge de Heer, die ons hoop geeft, u in het geloof geheel en al vervullen met vreugde en vrede, zodat uw hoop overvloedig zal zijn door de kracht van de Heilige Geest (Romeinen 15:13).

Namens het Synodebestuur van de Geredja Indjili Maluku,
Ketua, Sekretaris,



Pdt. O. Matulesy



Pdt. J.M. Pattikawa